

Perbandingan fear of success pada siswi SMK Kelompok Teknologi dan Industri (STM) dan siswi SMK Kelompok Bisnis Manajemen (SMEA)

Riska Asgarita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287535&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Remaja merupakan salah satu tahapan perkembangan manusia yang cukup menarik. Pada saat inilah proses penemuan identitas diri menjadi sangat penting. Salah satu komponen penting dari identitas diri adalah gender. Perubahan biologis, kognitif dan sosio-emosional yang cukup drastis membuat tuntutan untuk berperilaku sesuai gender semakin meningkat terutama pada remaja putri.. Tuntutan ini dapat mempengaruhi bidang lain yang cukup penting pada masa ini, yaitu prestasi. Ditandai penurunan prestasi dan sedikitnya remaja putri yang mengambil kelas matematika dan sains sekalipun mereka mengambil, dapat berhenti di tengah jalan.

Salah satu penjelasan dari hal ini adalah fear of success. Konsep yang ditemukan oleh Martina Homer ini menyatakan bahwa perempuan menghindari kesuksesan karena cemas akan konsekuensi yang dihadapi, yaitu kehilangan femininitas (loss of femininity), kehilangan penghargaan sosial (loss of social selfesteem) dan adanya penolakan sosial (social rejection). Ini berlaku jika mereka berada di situasi yang kompetitif dan harus berkompetisi dengan laki-laki. Ternyata, gejala ini juga ditemukan pada remaja putri, terutama mereka yang berada dalam bidang maskulin. Penelitian ini didasari keinginan peneliti untuk melihat fear of success pada remaja di Indonesia, terutama mereka yang bersekolah di SMK. Mengingat streotype yang ada di masyarakat bahwa SMK dengan jurusan yang ada merupakan representasi dari jenis kelamin tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan aspek-aspek fear of success pada siswi yang sekolah di SMK berstreotype maskulin dan siswi di SMK berstreotype feminin.

Penelitian yang bertujuan deskriptif ini melibatkan 116 subyek (52 siswi STM Telkom dan 64 siswi SMEA) dengan teknik pemilihan sampel secara insidental. Pengambilan data menggunakan kuesioner fear of success dari Senati (1991) yang telah diadaptasi sesuai dengan konteks remaja yang akan diolah secara statistik. Hasil penelitian memperlihatkan skor rata-rata fear of success yang dimiliki siswi STM lebih tinggi dibandingkan siswi SMEA meskipun secara keseluruhan derajat fear of success yang dimiliki kedua kelompok cukup rendah. Berdasarkan skor rata-rata ditemukan bahwa tidak ada perbedaan fear of success yang signifikan antara siswi STM dan siswi SMEA.